

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran melibatkan proses interaksi antara guru dan murid untuk mentransfer pengetahuan dalam lingkungan belajar. Pendidikan terdiri dari konsep mengajar dan konsep belajar (Paling et al., 2024). Maka pembelajaran difokuskan pada penggabungan kedua faktor tersebut, yakni perkembangan kegiatan dan subjek siswa. Sehingga penentu keberhasilan pada pembelajaran di dalamnya ada unsur peserta didik, tujuan, materi pembelajaran, prosedur, dan fasilitas penunjang yaitu media pembelajaran (Suardi, 2018). Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, bisa dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai, sumber belajar dan pengajar yang tidak kompeten ataupun bahan ajar yang di dalamnya terdapat banyak kesalahan.

Pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Sumber belajar Dapat di definisikan sebagai sumber yang berupa, data maupun orang atau benda yang dapat digunakan untuk mempermudah peserta didik pada saat proses pembelajaran. Sumber belajar dapat mencakup informasi yang disampaikan menggunakan alat atau secara mandiri, sehingga lebih mudah terhadap siswa dalam menerima pelajaran (Hafid, 2017). Diantara sekian banyak jenis sumber belajar, buku merupakan salah satu instrumen dalam proses

pembelajaran yang berisi kumpulan materi tertentu untuk menunjang kebutuhan para pendidik dalam mengajar.

Buku ajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, adanya buku ajar akan mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu serta memudahkan peserta didik dalam belajar. Buku ajar adalah materi pembelajaran yang disusun secara komprehensif dan menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai dalam proses pembelajaran (Sukerni, 2018). Menurut ketentuan Permendikbud RI nomor delapan tahun 2016, buku ajar menjadi sumber utama pembelajaran yang harus dipenuhi untuk mencapai kompetensi dasar dan inti yang telah disetujui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk program pendidikan (Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, 2016). Oleh karena itu buku ajar perlu memiliki kualitas yang baik sehingga dapat terciptanya kualitas pembelajaran yang baik pula.

Salah satu kualitas dari buku ajar yang harus dipenuhi adalah buku ajar mampu memberikan pengaruh terhadap peserta didik. Pengaruh yang dimaksudkan disini yaitu mampu mendorong peserta didik dalam mempelajari materi dari buku ajar tersebut dan juga peserta didik dapat berkembang secara kognitif melalui apa yang didapatkan dari buku ajar tersebut. Menurut pandangan kognitif ketika pengetahuan dan strategi dipelajari maka dapat mengubah pengetahuan dan memungkinkan perubahan perilaku (Kuntjojo, 2021). Dengan semakin berkembangnya

pengetahuan peserta didik akan mendorong untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Taksonomi bloom merupakan suatu teori tentang klasifikasi benda pada ciri-ciri tertentu. Dalam ranah pendidikan sendiri taksonomi bloom digunakan dalam merumuskan tujuan intruksional pembelajaran dengan dibagi menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik(Gunawan & Paluti, 2017). Dalam hal ini pada buku ajar teori taksonomi bloom dapat digunakan untuk menentukan level kognitif siswa, menentukan tujuan pembelajaran dan pemetaan konsep dalam konten pembelajaran yang ada di buku ajar. Selain itu juga teori taksonomi bloom juga dapat digunakan sebagai standar atas pencapaian dari hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru bahasa Arab di SMP IIBS Al-Izzah Batu, menyatakan bahwasannya ketika proses pembelajaran bahasa Arab dalam penggunaan buku ajar bahasa Arab kelas VII SMP guru hanya memberikan terkait materi dasar-dasar bahasa Arab seperti kosakata tidak sepenuhnya kontekstual menggunakan buku tersebut sebagai acuan sebagai buku ajar.

Berdasarkan wawancara di atas terkait buku ajar bahasa Arab kelas VII, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai buku ajar bahasa Arab Kelas VII dapat dioptimalkan untuk mendukung perkembangan kognitif siswa. Karena hal ini penting untuk memastikan buku ajar yang digunakan tidak hanya untuk memenuhi dasar penguasaan

bahasa tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip dalam teori taksonomi Bloom. Alasan tersebut menjadi dasar peneliti dalam membangun asumsi judul skripsi yaitu “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab kelas VII SMP IIBS Al- Izzah Batu Jawa Timur Ditinjau Dari Teori Taksonomi Bloom”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana model buku bahasa Arab kelas VII SMP IIBS Al- Izzah Batu Jawa Timur ditinjau dari ranah kognitif teori taksonomi bloom ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui model pada buku bahasa Arab kelas VII SMP IIBS Al- Izzah Batu Jawa Timur ditinjau dari ranah kognitif teori taksonomi bloom.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Harapannya, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya mengenai buku ajar bahasa Arab.

2. Secara Praktis

Harapannya penelitian ini berguna untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas buku ajar bahasa Arab.

## **E. Batasan Istilah**

### **1. Analisis Buku Ajar Bahasa Arab**

Analisis buku ajar yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu dengan menganalisis isi materi dari buku ajar bahasa Arab kelas VII SMP IIBS Al- Izzah Batu Jawa Timur ditinjau dari teori taksonomi bloom.